

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek Pahala Taman Pondok Jati selama 5 minggu, mulai dari tanggal 18 Oktober 2021 sampai 20 November 2021 dapat disimpulkan berikut:

1. Melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek, calon apoteker dapat melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
2. Melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek, calon apoteker dapat melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana kesehatan apotek sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek, calon apoteker dapat mengembangkan diri secara terus menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit, dan Antusias (PeKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari sesi pengetahuan, keterampilan, *softskills*, dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.

5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Pahala Taman Pondok Jati adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker perlu meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan di bidang farmasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien serta dapat memberikan informasi dan edukasi yang baik dan benar kepada masyarakat.
2. Calon apoteker hendaklah lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
3. Calon apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh apoteker sehingga dapat menerapkannya di dunia kerja.
4. Calon apoteker diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sediaan farmasi di apotek dan pelayanan farmasi klinis di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2020, *British National Formulary 80th edition*, London: Pharmaceutical Press.
- BNF for Children, 2020. *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: BMJ Group
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dipiro, J.T., Wells B.G., Schwinghammer, T.L., and Dipiro, C.V. 2015, *Pharmacotherapy Handbook, 11th ed., chapter 4*, The McGraw-Hill companies, New York.
- Informasi Spesialite Obat Indonesia, 2017. Informasi Spesialite Obat Indonesia volume 51 tahun 2017-2018, Jakarta: Isfipenerbitan.
- Katzung, B. G. 2018, *Basic and Clinical Pharmacology 14th ed, Chapter 7*, The McGraw-Hill companies, New York.
- Keynan, Y., and Rubinstein, E., 2013. Pathophysiology of Infective Endocarditis, *Springer Science*. **15(4)**: 342-346
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., dan Leonard, L. L., 2009, *Lexi-Comp's Drug Reference Handbooks : Drug Information Handbook, 17th ed., New York: American Pharmacist Assosiation Lexi-Comp's Drug Reference Handbooks: Drug Information Handbook, 17th ed., New York: American Pharmacist Assosiation.*
- Lingga, L., 2012. Bebas Penyakit Asam Urat Tanpa Obat, Jakarta: Agromedia Pustaka.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menkes RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- MIMS, 2019. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Desember 2019.
- Perkeni, 2019. Pedoman Pengelolaan Dislipidemia Di Indonesia 2019, Jakarta: PB Perkeni.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2018. Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout 2018, Jakarta:Perhimpunana Reumatologi Indonesia.
- Rutter, P. 2013. *Community Pharmacy: Symptoms, Diagnosis and Treatment Third Edition*. Churchill Livingstone Elsevier: London.
- Stockley, 2008. *Stockley's Drug Interaction, 8th Edition*. Pharmaceutical Press., London.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference, Thirty Sixth Edition*, Pharmaceutical Press, New York.
- Takai, H., Kato, I., Mitsunaga, M., Hara, M., Kodama, T., Kanazawa, M., and Terai, M., 2018. A Pediatric Case of Anaphylactic Shock Induced by Tipepidine Hibenzate (Asverin), *Asia Pacific Allergy*, **8(4)**: 1-4.
- The United States Pharmacopeial Convention, 2019. *The United States Pharmacopeia the National Formulary 2019: USP 42*, Rockville, Maryland.